

## **PROMOSI PERPUSTAKAAN PADA ERA DIGITAL**

Penelitian menunjukkan bahwa kunci keberhasilan perpustakaan adalah memahami dan memuaskan pengguna jasa perpustakaan dengan tawaran yang selalu unggul. Maka dari itu, promosi perpustakaan harus dilaksanakan.

Menurut Marajo (1975:32), promosi perpustakaan adalah usaha-usaha atau tindakan yang dilakukan untuk memberikan dorongan, menggalakkan atau bantuan memajukan perpustakaan. Sedangkan menurut Wirawan (1982:2), promosi perpustakaan adalah aktivitas untuk menarik dan meningkatkan penggunaan perpustakaan. Sebelum melakukan promosi, perpustakaan perlu membuat strategi yang akan digunakan. Adapun dalam strategi promosi perpustakaan hal ini diarahkan pada pengkajian kondisi internal perpustakaan dan kondisi masyarakat yang dilayani oleh perpustakaan. Pengkajian ini dapat dikelompokkan ke dalam tiga hal seperti yang dikemukakan oleh Ase S. Muchyidin (1980: 8-9), yaitu:

a) Kondisi perpustakaan

Koleksi perpustakaan harus disesuaikan dengan sifat kebutuhan dan tuntutan masyarakat yang dilayaninya.

b) Kondisi staf perpustakaan

Dalam hal ini yang harus diperhatikan adalah siapa petugas yang diberi wewenang untuk melaksanakan promosi dan berapa banyak yang terlibat di dalamnya.

c) Kondisi masyarakat pemakai

Perpustakaan harus mengetahui kondisi pemakai perpustakaan.

Pada era digital kini, informasi mengenai promosi perpustakaan dapat menyebar lebih cepat dan luas. Strategi perpustakaan dalam era digital harus memanfaatkan teknologi dan sumber daya digital untuk menjangkau minat baca masyarakat. Berikut analisis mengenai strategi promosi perpustakaan dalam era digital, diantaranya:

1. Sosial Media dan Situs Web

Perpustakaan dapat menggunakan platform media sosial seperti Facebook, Twitter dan Instagram untuk berbagi informasi tentang koleksi, acara, dan layanan terbaru. Untuk situs web perpustakaan yang digunakan harus ramah pengguna dan mempunyai tampilan yang menarik.

2. Pemasaran Konten

Publikasikan konten yang berkualitas, seperti ulasan buku atau artikel pada platform perpustakaan.

### 3. Akses Online

Perpustakaan dapat menggunakan situs web atau platform perpustakaan untuk menginformasikan kepada pengguna tentang layanan peminjaman atau program-program lainnya.

Usaha untuk meningkatkan minat dan budaya bangsa masyarakat merupakan tantangan berat bagi perpustakaan dan para pustakawan. Perpustakaan menjadi bangunan utama untuk melahirkan suatu komunitas ilmiah dan masyarakat informasi. Perpustakaan juga merupakan jalan untuk menuju masyarakat modern dan berperadaban. Namun, untuk merealisasikan semua impian itu bukanlah sesuatu yang mudah. Secara terus-menerus dilakukan inovasi untuk menciptakan perpustakaan yang sesuai dengan tuntutan zaman (Qalyubi, 2007:441). Agar tujuan perpustakaan dapat tercapai, perpustakaan perlu melakukan tiga jenis pelayanan, yaitu:

#### 1. Pelayanan sirkulasi

Pelayanan peminjaman adalah suatu kegiatan pencatatan sebagai bukti bahwa pemakai meminjam pustaka. Bagian sirkulasi juga merupakan bagian penting dari jasa perpustakaan yang ditawarkan kepada pemustakanya. Fungsi utamanya adalah untuk meminjamkan koleksi perpustakaan dengan jangka waktu tertentu.

Dalam layanan sirkulasi dilakukan proses peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan. Layanan perpustakaan bertujuan untuk menyajikan informasi guna kepentingan pelaksanaan proses belajar dan rekreasi bagi masyarakat dengan menggunakan bahan pustaka.

Dalam era digital ini, perpustakaan dapat membuat atau menggunakan aplikasi yang memungkinkan anggota mengakses katalog, meminjam dan mengembalikan buku.

#### 2. Pelayanan referensi

Jasa reference adalah jasa perpustakaan yang ditawarkan untuk menyediakan informasi kepada pemustaka dengan memanfaatkan koleksi acuan yang dimiliki.

Kini, layanan referensi dapat dilakukan secara virtual, biasanya dengan mengakses aplikasi perpustakaan. Perpustakaan juga dapat mengembangkan pustakawan virtual yang dapat memberikan layanan referensi 24 jam kepada pengguna.

#### 3. Pelayanan informasi

Pelayanan informasi adalah layanan yang bersifat memberitahu pengguna perpustakaan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan perpustakaan. Pelayanan ini meliputi tata cara penggunaan

perpustakaan, alur kegiatan perpustakaan dan pemberian informasi lainnya seperti buku baru, rencana promosi perpustakaan, pameran buku, dan sebagainya.

Layanan perpustakaan tidak hanya dapat terjadi di lokasi perpustakaan saja. Kini, layanan perpustakaan dapat diakses secara digital. Dalam perannya sebagai pembangkit minat baca, perpustakaan dapat melaksanakan beberapa layanan digital, seperti:

- Menyediakan e-book yang dapat memberikan keleluasaan kepada anggota untuk membaca di mana saja dan kapan saja.
- Perpustakaan juga dapat membuat organisasi kelas online atau lokakarya untuk mengembangkan keterampilan literasi digital, menulis, atau berbahasa.

Dalam rangka menumbuhkan minat baca, perpustakaan menjadi pusat informasi yang menawarkan akses mudah ke sumber daya digital serta berfungsi sebagai tempat yang mendorong literasi dan mempromosikan budaya membaca. Dengan strategi dan layanan yang sesuai dengan era digital, perpustakaan dapat lebih efektif dalam memenuhi tuntutan dan minat pembacanya.

Sumber:

Undang Sudarsana. 2022. "Pembinaan Minat Baca". Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.